

## ABSTRACT

Pedo, Venansia Ajeng Surya Ariyani. (2013). *An Analysis on Subject-Verb Agreement and Tenses Errors in Utterances Made by Fourth Semester Students of English Language Education Study Program*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

As teacher candidates, English Language Education Study Program (ELESP) students should fulfil many requirements such as speaking correctly in front of the class. However, based on the researcher's observation, the ELESP students in Sanata Dharma University still violated the correct pattern of utterances when they spoke in the aspects of grammar such as subject-verb agreement and tenses, especially simple past tense. In fact, as the teacher candidates, they should produce the grammatically correct utterances in their speaking. Considering the fact, four formulated problems were drawn in this research: (1) What kinds of subject-verb agreement errors are found in English Language Education Study Program students' utterances? (2) What are possible factors influencing the students to produce subject-verb agreement errors in their utterances? (3) What kinds of tenses errors are found in English Language Education Study Program students' utterances? (4) What are possible factors influencing the students to produce tenses errors in their utterances?

Supporting the researcher in finding the answers to formulated problems, this study used the theories of some grammarians and linguists. Meanwhile, concerning the objectives, this study applied survey research. The focus of the research was on the errors. The participants of this study were 20 fourth semester students of ELESP, Sanata Dharma University. They were the students who attended Critical Listening and Speaking (CLS) 2 classes. The instruments used in this study were test and questionnaire.

The findings showed that all participants produced subject-verb agreement errors. Misformation errors were the most frequent errors produced by the participants, followed by omission errors and simple addition errors. The participants were mostly influenced by over-generalization factors. On the other hand, there were only 11 out of 20 participants who produced tenses errors. Most of them produced misformation errors, followed by omission errors. The most influencing factor causing the participants to produce tenses errors was over-generalization. Moreover, analysing more on the deviation forms made by the participants, the analysis found that the participants made mistakes and errors on singular and plural noun and also on paired conjunction.

Keywords: errors, subject-verb agreement, tenses, utterances

## ABSTRAK

Pedo, Venansia Ajeng Surya Ariyani. (2013). *An Analysis on Subject-Verb Agreement and Tenses Errors in Utterances Made by Fourth Semester Students of English Language Education Study Program*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai calon guru, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) diwajibkan memenuhi banyak persyaratan seperti berbicara dengan tepat di depan kelas. Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa mahasiswa PBI, Universitas Sanata Dharma, masih belum menguasai aturan tata bahasa ketika mereka memproduksi kalimat pada *subject-verb agreement* dan *tenses*, terutama *simple past tense*. Padahal, pada kenyataannya, mereka seharusnya menyusun kalimat dengan tata bahasa yang baku dalam presentasi mereka. Setelah mengetahui fakta yang terjadi, peneliti memutuskan untuk memfokuskan penelitian pada kesalahan dalam *subject-verb agreement* dan *tenses* yang terjadi di presentasi mereka. Adapun 4 rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah jenis kesalahan pada *subject-verb agreement* yang ditemukan di presentasi mahasiswa PBI? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk membuat kesalahan pada *subject-verb agreement* di presentasi mereka? (3) Apakah jenis kesalahan pada *tenses* yang ditemukan di presentasi mahasiswa PBI? (4) Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk membuat kesalahan pada *tenses* di presentasi mereka?

Guna mendukung pemecahan rumusan masalah, peneliti mengaplikasikan beberapa teori dari para ahli tata bahasa dan para ahli bahasa. Untuk mendukung pencapaian tujuan, penelitian dengan metode *survey* diaplikasikan. Fokus dari penelitian ini adalah pada *errors*. Subjek penelitian adalah 20 mahasiswa semester empat dari PBI, Universitas Sanata Dharma. Mereka adalah mahasiswa yang mengikuti kelas *Critical Listening and Speaking (CLS) 2*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan kuisisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua subjek penelitian melakukan kesalahan tata bahasa pada *subject-verb agreement*. Pada kesalahan tata bahasa yang terjadi pada *subject-verb agreement*, *misformation errors* merupakan jenis kesalahan tata bahasa yang paling sering dibuat oleh mahasiswa. Kesalahan yang menempati urutan kedua dan ketiga adalah *omission errors* dan *simple addition errors*. Selain itu, kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa paling sering dipengaruhi oleh faktor *over-generalization*. Sementara itu, hanya terdapat 11 dari 20 mahasiswa yang membuat kesalahan tata bahasa pada *tenses*. Para mahasiswa itu kebanyakan membuat kesalahan tata bahasa yang berjenis *misformation errors* dan *omission errors*. Faktor yang paling banyak mempengaruhi adalah *over-generalization*. Selain itu, setelah menganalisis lebih jauh pada kalimat-kalimat yang menyimpang dari tata bahasa yang berlaku, peneliti menemukan bahwa para mahasiswa juga melakukan *errors* dan *mistakes* pada *singular and plural noun* serta pada *paired conjunction*.

Kata Kunci: kesalahan, *subject-verb agreement*, *tenses*, presentasi